

## STUDI TENTANG KINERJA PENYULUH PERTANIAN PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN BULANGO TIMUR KABUPATEN BONEBOLANGO

**Irwan Jaelani<sup>\*)1)</sup>, Mahludin H. Baruwadi<sup>2)</sup>, Asda Rauf<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

<sup>2)3)</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

### ABSTRACT

*This study aimed to: 1) identify the activities of agricultural extension workers in Bulango Timur District, Bone Bolango Regency; 2) analyze the performance of agricultural extensions workers. This Study Was conducted from October to November 2021. This study was a survey method using a questionnaire as the study tool in which its data analysis was quantitative descriptive analysis. The results of this study indicated that: 1) Agricultural extension activities in Bulango Timur District were generally considered in good category with 74,7% respondent's level of achievement 2) The performance of agricultural extension workers in terms of quantity of work, quality of work, knowledge, creativity, cooperation, dependence, initiative, and personal quality is in good category with 80,8% respondent's level of achievement.*

**Keywords:** *Performance, Extension Worker, Activity, Paddy Rice*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) mengidentifikasi aktivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango; 2) menganalisis kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey menggunakan kuesioner/angket sebagai alat penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) aktivitas penyuluh Pertanian di Kecamatan Bulango Timur diketahui rata-rata skor penilaian petani responden sebesar 149,4 atau dengan persentase 74,7% dan dikategorikan baik. 2) kinerja penyuluh pertanian berdasarkan rata-rata skor jawaban petani responden diketahui sebesar 161,7 atau dengan persentase 80,8%.

**Kata Kunci:** Kinerja, Penyuluh, aktivitas, Padi Sawah

### PENDAHULUAN

Kinerja pembangunan pertanian dewasa ini dirasakan semakin dinamis yang ditunjukkan oleh banyak perubahan dalam berbagai sub sector pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Sudaryanto dkk, 2018:1).

Menurut Arifin (2005:13) konsistensi pertumbuhan dalam pembangunan pertanian merupakan syarat wajib, bukan suatu opsi. Pembangunan pertanian harus mampu membawa misi pemerataan, apabila ingin berkontribusi pada pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan pada ketahanan pangan.

Keberhasilan aktivitas penyuluhan juga dibutuhkan bantuan dari kemampuan penyuluh sendiri. Seorang penyuluh diharapkan memiliki pilihan untuk menyusun rencana kerja dan pengembangan yang lengkap mengingat kebutuhan daerah yang dituju, untuk mencapai hal ini diperlukan tenaga tambahan yang

memiliki kemampuan dan dapat menunjukkan kinerja yang baik (Arditadkk, 2017:2).

Jumlah penyuluh di Kecamatan Bulango Timur sebanyak 8 orang, yang terdiri dari 4 penyuluh pegawai negeri sipil, 1 pegawai penyuluh honorer, dan 3 swadaya. Di bawah pengawasan BPP yang tersebar di BPP Kecamatan Bulango Timur. Lingkup kerja penyuluh pertanian berjumlah 5 desa yang ada di Kecamatan Bulango Timur dan sasaran usahataniya yaitu petani tanaman padi sawah dan hortikultura.

Menurut Gomes (2003:142) untuk mengukur kinerja terdapat delapan criteria yaitu *quantity of work, quality of work, job knowledge, creativeness, cooperation, dependability, initiative, dan personal qualities*. Keberhasilan kegiatan penyuluhan di Kecamatan Bulango Timur salah satunya perlu didukung oleh kinerja yang baik oleh penyuluh yang ada di Kecamatan Bulango Timur. Oleh karena untuk menilai baik

\*Alamat Email:

[irwanjaelani@gmail.com](mailto:irwanjaelani@gmail.com)

atau buruknya kinerja penyuluh dapat diukur dengan delapan criteria tersebut untuk mengevaluasi kinerja penyuluh di Kecamatan Bulango timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango dan mengetahui kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Petani**

Menurut Slamet (2000:18-19) petani asli adalah petani yang memiliki tanah sendiri, bukan penyakap maupun penyewa. Petani asli contohnya petani yang memiliki lahan sendiri dan dikelola sendiri. Meskipun petani hanya memiliki luas tanah yang kecil akan tetapi tanah tersebut miliknya sendiri, petani tersebut dapat dikatakan sebagai petani asli.

Sadikin M (2001:31) berpendapat bahwa konsep petani asli menunjukkan, bahwa tanah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan petani. Poin pentingnya bukan hanya terletak pada soal, bahwa tanah adalah alat produksi utama petani, melainkan bahwa alat produksi itu mutlak dimiliki petani.

Petani adalah mereka yang untuk sementara waktu atau tetap menguasai sebidang tanah pertanian, menguasai sesuatu cabang atau beberapa cabang usahatani dan mengerjakan sendiri, baik dengan tenaga sendiri maupun tenaga bayaran. Menguasai sebidang tanah dapat diartikan pula menyewa, bagi hasil atau berupa memiliki tanah itu sendiri (Samsudin, 2010:58).

Ardiansyah (2021:9) mengemukakan pendapatnya bahwa petani adalah seseorang yang bercocok tanam di tanah atau lahan miliknya sendiri bukan dilahan milik orang lain atau tanah yang disewakan.

### **Konsep Penyuluhan Pertanian**

Penyuluhan sering diartikan sebagai kegiatan penerangan bagi proses penerangan, kegiatan penyuluhan tidak saja terbatas pada memberikan penerangan, tetapi juga menjelaskan mengenai segala informasi yang ingin disampaikan kepada kelompok sasaran yang akan menerima manfaat penyuluhan, sehingga mereka benar-benar memahaminya seperti yang dimaksudkan oleh penyuluh. (Hidayati, 2014:80).

Menurut Ali dkk (2018:114) penyuluhan pertanian merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang telah diberi wewenang untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai tenaga penyuluh dibidang

pertanian kepada petani dalam lembaga pendidikan non formal (pendidikan penyuluhan) sesuai dengan keahlian yang ia miliki.

Penyuluhan pertanian dapat digambarkan dalam suatu system pengetahuan yang lebih luas mencakup penelitian dan pendidikan pertanian. Sistem informasi pertanian untuk pembangunan pedesaan menghubungkan orang dan lembaga untuk mempromosikan pembelajaran dan untuk menghasilkan, berbagi dan menggunakan teknologi, pengetahuan dan informasi terkait pertanian (Budi, 2018:1-2).

### **Pengertian Kinerja Penyuluh**

Kinerja (*performance*) mengacu pada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Sering disalah tafsirkan sebagai upaya (*Effort*), yang mencerminkan energi yang dikeluarkan, kinerja diukur dari segi hasil (Simamora, 2004:339).

Wibowo (2007:7) mengemukakan pendapatnya bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Aktivitas atau kegiatan penyuluh pertanian pada dasarnya disusun berdasarkan tugas-tugas pokok penyuluh. Menurut Sari dkk (2017:441) ada beberapa aktivitas penyuluh pertanian yang dapat dijalankan penyuluh berdasarkan tugas pokok penyuluh diantaranya:

1. Menyusun program penyuluhan.
2. Melakukan pertemuan berkala.
3. Melakukan kegiatan pertemuan teknis, demonstrasi dan kursus.
4. Melakukan pengembangan organisasi.
5. Melatih dan mengembangkan kepemimpinan petani.
6. Memfasilitasi pengembangan media informasi yang dibuat petani untuk penyebaran informasi penyuluh pertanian.
7. Melatih petani melakukan kerja sama dengan lembaga lain.

Melaksanakan studi banding dengan kelompok tani lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango selama dua bulan, pada bulan Oktober sampai November 2021. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena Kecamatan Bulango Timur yang memiliki luas lahan pertanian khususnya

lahan padi sawah yang cukup luas dan merupakan salah satu kecamatan yang menerima penyuluhan dari penyuluh di Kabupaten Bone Bolango.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner/angket sebagai alatnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian dengan mencatat langsung data yang bersumber dari dokumentasi yang ada.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani di Kecamatan Bulango Timur. Mengingat luasnya aspek analisis, maka penulis menarik populasi dalam penelitian ini dengan cara sengaja pada 3 desa dengan asumsi desa tersebut yang paling banyak jumlah petani padi yaitu Desa Toluwaya, Desa Bulotalangi Barat dan Desa Bulotalangi. Metode pengambilan sampel petani padi sawah didahului dengan penetapan besarnya ukuran sampel minimal. Besarnya ukuran sampel minimal ditentukan dengan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

1 = Constan

e<sup>2</sup> = Tingkat kesalahann

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini dengan tingkat kesalahan 15%, sehingga sampel diambil berdasarkan populasi petani padi sawah di Kecamatan Bulango timur yaitu 358 orang.

$$n = \frac{358}{1+358 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{358}{9,06}$$

$$n = 40$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian di Kecamatan Bulango Timur adalah 40 orang petani padi sawah.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional diperoleh jumlah sampel di Desa Toluwaya sebanyak 17 orang, Desa Bulotalangi Barat sebanyak 13 orang dan desa Bulotalangi sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya persebaran populasi dan sampel di

Kecamatan Bulango Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Populasi dan Sampel Petani**  
**di Kecamatan Bulango Timur**  
**Kabupaten Gorontalo, 2021.**

Desa	Populasi	Sampel
Toluwaya	154	17
Bulotalangi Barat	116	13
Bulotalangi	88	10
<b>Jumlah</b>	<b>358</b>	<b>40</b>

Sumber: Data diolah, 2021

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dibuat berdasarkan rumusan masalah:

1. **Aktivitas Penyuluh**

Untuk analisis data aktivitas penyuluh menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan skala likert. Menurut Siregar (2016:138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan oleh penulis sebagai variable penelitian. Adapun aktivitas atau kegiatan penyuluh pertanian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membuat dan melaksanakan program penyuluhan.
  - b. Melatih petani melakukan kerja sama dengan lembaga lain.
  - c. Melatih dan mengembangkan kepemimpinan petani.
  - d. Membina kelompok tani.
  - e. Menyampaikan informasi, memberikan pengetahuan dan teknologi.
  - f. Melakukan pertemuan rutin.
2. **Analisis Kinerja Penyuluh**

Untuk analisis data kinerja penyuluh menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif memberikan gambaran sumber data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016:19). Untuk mengetahui kinerja penyuluh digunakan perhitungan dengan skala likert. Indikator kinerja penyuluh dalam penelitian ini antara lain: *quantity of work, quality of work, job knowledge, creativeness, cooperation, dependability, initiative dan personal qualities.*

Untuk membantu memudahkan menganalisis data digunakan skor. Menurut Riduwan (2006:88) criteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden yaitu sebagai berikut:

1. Skor 0% - 20% = Sangat tidak baik
2. Skor 21% - 40% = Tidak baik
3. Skor 41% - 60% = Cukup baik

4. Skor 61% - 80% = Baik
5. Skor 81% - 100% = Sangat baik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Aktivitas Penyuluh Pertanian**

Aktivitas penyuluh pertanian merupakan segala kegiatan yang dilakukan penyuluh pertanian secara fisik maupun non fisik yang berkaitan tentang pertanian. Berdasarkan persepsi petani ada beberapa aktivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur yang menjadi indikator dalam penelitian ini diantaranya menyusun dan melaksanakan program penyuluhan, melatih petani melakukan kerja sama dengan lembaga lain, melatih dan mengembangkan kepemimpinan petani, membina kelompok tani, menyampaikan informasi, memberikan pengetahuan dan teknologi kepada petani dan melakukan pertemuan secara rutin.

**Tabel 2.**  
**Aktivitas Penyuluh Pertanian di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Aktivitas Penyuluh Pertanian	Skor	TCR (%)	Kategori
Menyusun program penyuluhan sesuai dengan permasalahan di lapangan.	163	81,5	Sangat baik
Melaksanakan program penyuluhan yang telah disusun dan menjadi program penyuluh	166	83,0	Sangat baik
Melatih petani melakukan kerja sama dengan lembaga lain.	155	77,5	Baik
Melatih dan mengembangkan kepemimpinan petani.	146	73,0	Baik
Membina kelompok tani untuk meningkatkan usahatani.	163	81,5	Sangat baik
Menyampaikan informasi baru mengenai teknologi baru pertanian.	165	82,5	Sangat baik
Memberikan pengetahuan mengenai cara menggunakan teknologi baru yang baik dan benar	157	78,5	Baik
Melakukan pertemuan rutin dengan kelompok tani.	80	40,0	Tidak baik
<b>Rata-rata</b>	<b>149,4</b>	<b>74,7</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan penilaian beberapa indikator aktivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur diketahui rata-rata skor penilaian petani responden sebesar 149,4 atau dengan nilai sebesar 74,7% dan dikategorikan baik, artinya

keseluruhan aktivitas penyuluh pertanian yang dilaksanakan penyuluh pertanian telah sesuai dengan kebutuhan petani.

**Kinerja Penyuluh Pertanian**

Adapun kriteria-kriteria yang diteliti dalam penelitian ini untuk menilai kinerja penyuluh berdasarkan penilaian petani responden di Kecamatan Bulango Timur adalah sebagai berikut:

**Quantity of Work**

Kriteria ini membahas mengenai jumlah kerja yang dilakukan penyuluh pertanian dalam satu periode waktu yang telah ditentukan.

**Tabel 3.**

**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria Quantity of Work di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Penyuluh selalu melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jam yang ditentukan.	154	77,0	Baik
Penyuluh selalu melaksanakan kegiatan penyuluhan pada hari yang sudah ditentukan.	166	83,0	Sangat baik
Penyuluh selalu melaksanakan kegiatan penyuluhan pada tempat yang sudah ditentukan.	168	84,0	Sangat baik
Penyuluh selalu melaksanakan kegiatan penyuluhan setiap bulan	80	40,0	Tidak baik
Para penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal sesuai dengan yang ditetapkan.	161	80,5	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>145,8</b>	<b>72,9</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Melalui penilaian beberapa indikator *quality of work*, disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban petani responden sebesar 145,8 atau dengan nilai 72,9% dikategorikan baik, yang berarti kinerja penyuluh pertanian berdasarkan jumlah kerja yang dilakukan penyuluh pertanian telah dilaksanakan dengan baik.

**Quality of Work**

Kriteria ini membahas kualitas kerja yang dicapai penyuluh pertanian berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya. Untuk lebih jelasnya penilaian petani responden tentang

kinerja penyuluh berdasarkan criteria *quality of work* ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4.**  
**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Quality of Work* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian yang turun ke lapangan dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan kebutuhan petani. Kinerja penyuluh dalam menyampaikan penyuluhannya telah memenuhi syarat-syarat standar penyuluhan.	160	80,0	Baik
Keterampilan penyuluh pertanian sudah baik dalam mempraktekan penyuluhan pertanian	156	78,0	Baik
Penyuluh pertanian memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani. Kinerja penyuluh pertanian dilihat dari kualitas kerjanya telah baik dan memenuhi harapan petani.	160	80,0	Baik
	157	78,5	Baik
	167	83,5	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>160</b>	<b>80,0</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan penilaian beberapa indikator *quality of work*, dapat disimpulkan bahwa kinerja penyuluh pertanian dilihat dari kualitas kerjanya dikategorikan baik dengan skor rata-rata sebesar 160 atau dengan nilai 80,0%, yang berarti penyuluh telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar penyuluhan.

**Job Knowledge**

Melalui penilaian skor jawaban responden tentang wawasan penyuluh pertanian mengenai tanaman padi dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 81,0%, hal ini karena penyuluh pertanian yang turun ke lapangan secara teori lebih mengetahui tentang informasi, pengetahuan, dan perkembangan pertanian padi sawah dibandingkan petani. Kemudian penilaian petani tentang keterampilan berbahasa yang dimiliki penyuluh pertanian dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 82,0%, karena menurut petani responden penyuluh pertanian yang melakukan kegiatan penyuluhan memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan cara penyuluh menyampaikan informasi penyuluhan kepada petani mudah dipahami para petani karena

penyuluh menggunakan tata bahasa keseharian petani saat melakukan kegiatan penyuluhan.

Kriteria ini membahas tentang luasnya wawasan dan pengetahuan penyuluh pertanian mengenai pekerjaannya. Untuk lebih jelasnya penilaian petani responden tentang kinerja penyuluh pertanian berdasarkan Kriteria *job knowledge* ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5.**  
**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Job Knowledge* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan memiliki wawasan yang luas mengenai pertanian padi.	162	81,0	Sangat baik
Penyuluh pertanian memiliki keterampilan berbahasa yang baik.	164	82,0	Sangat baik
Penyuluh memberikan pengetahuan tentang cara penggunaan alsintan yang baik dan benar.	167	83,5	Sangat baik
Setiap teknologi baru yang dianjurkan penyuluh pertanian secara sosial dapat diterima petani. Kinerja penyuluh pertanian telah baik dilihat dari pengetahuan akan pekerjaannya.	163	81,5	Sangat baik
	172	86,0	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>165,6</b>	<b>82,8</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 tentang penilaian petani terhadap kinerja penyuluh berdasarkan kriteria *job knowledge* diketahui bahwa rata-rata skor jawaban petani responden sebesar 165,6 atau dengan nilai 82,8% dan dikategorikan sangat baik, artinya kinerja penyuluh dilihat dari wawasan dan pengetahuan penyuluh pertanian sudah baik.

**Creativeness**

Kriteria ini membahas tentang kreatifitas yang dimiliki penyuluh pertanian dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan nilai jawaban petani responden tentang ide-ide baru dalam hal pertanian padi sawah agar kehidupan petani lebih baik dikategorikan sangat-sangat baik dengan nilai sebesar 84,0%, hal ini karena penyuluh pertanian selalu memberikan saran yang baik dan

ide-ide baru bagi petani agar produktivitas padi sawah lebih baik kedepannya. Penilaian petani mengenai solusi yang diberikan penyuluh kepada petani untuk mencegah masalah terjadinya gagal panen dikategorikan baik dengan nilai sebesar 77,5%, penyuluh menyarankan petani untuk menggunakan mesin pompa air untuk mencegah terjadinya gagal panen akibat kemarau panjang. Sedangkan penilaian petani terhadap penyuluh mengenai solusi untuk menghadapi serangan hama dikategorikan baik dengan dengan nilai sebesar 75,5%, hal ini berarti penyuluh pertanian telah memberikan saran kepada petani untuk menggunakan obat-obatan pertanian yang sesuai dengan jenis hama yang menyerang tanaman padi sawah sehingga serangan hama dapat diatasi.

**Tabel 6.**

**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Creativeness* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian memberikan ide-ide baru dalam hal pertanian padi.	168	84,0	Sangat baik
Penyuluh memberikan solusi untuk memecahkan masalah.	155	77,5	Baik
Penyuluh memberikan solusi untuk memecahkan masalah pertanian seperti menghadapi serangan hama yang lebih efektif.	151	75,5	Baik
Penyuluh pertanian memperkenalkan kepada petani alat-alat pertanian yang modern.	166	83,0	Sangat baik
Kinerja penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kreatifitas para penyuluh dalam memberikan penyuluhan.	161	80,5	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>160,2</b>	<b>80,1</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan penilaian tentang beberapa indikator *creativity* diketahui bahwa rata-rata skor jawaban petani sebesar 160,2 atau dengan nilai 80,1% dan dikategorikan baik, yang berarti kinerja penyuluh dilihat dari kreatifitas atau gagasan yang dimunculkan penyuluh pertanian sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan petani.

**Cooperation**

Kriteria ini membahas tentang kesediaan penyuluh pertanian untuk bekerjasama dengan orang lain dalam hal ini petani padi sawah di Kecamatan Bulango Timur. Untuk lebih jelasnya penilaian petani responden tentang kinerja

penyuluh berdasarkan Kriteria *cooperation* ini dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7.**

**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Cooperation* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian bersedia bekerja sama dengan para petani dalam mempraktekan penyuluhan yang disampaikan.	174	87,0	Sangat baik
Dengan adanya penyuluh pertanian dapat membantu sistem pertanian.	168	84,0	Sangat baik
Penyuluh pertanian melakukan pendekatan kepada kelompok tani.	157	78,5	Baik
Penyuluh pertanian menumbuhkan dan mengembangkan sarana kerja sama petani dalam usahatani.	160	80,0	Baik
Kinerja penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kesediaan penyuluh pertanian bekerja dalam hal keberhasilan pertanian.	169	84,5	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>165,6</b>	<b>82,8</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 tentang penilaian beberapa indikator *cooperation* menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban petani responden sebesar 165,6 atau dengan nilai 82,8% dan dikategorikan sangat baik, artinya kinerja penyuluh pertanian dilihat dari kesediaan penyuluh untuk bekerja sama dinilai sudah baik.

**Dependability**

Berdasarkan nilai skor jawaban responden mengenai kesungguhan penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 83,0%, yang berarti penyuluh pertanian selalu siap dan bersedia saran dan solusi kepada petani yang bertanya atau memiliki masalah tentang usahataniannya. Kemudian penilaian petani mengenai kehadiran penyuluh pertanian saat melakukan sosialisasi penyuluhan dinilai sudah sangat baik dengan nilai skor jawaban responden sebesar 82,5%. Artinya penyuluh pertanian selalu hadir dan tidak pernah absen saat memberikan sosialisasi penyuluhan kepada petani. Selanjutnya penilaian kehadiran penyuluh pertanian saat

praktek di lapangan, hasil penilaian petani sebesar 80,5% dan dikategorikan baik. Artinya penyuluh pertanian selalu hadir di lapangan dan tidak pernah absen dalam mempraktekan penyuluhan yang disampaikan.

Kriteria ini membahas tentang kesadaran dan tanggung jawab penyuluh pertanian dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja. Kinerja penyuluh berdasarkan kriteria *dependability* ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8.**

**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Dependability* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan selalu melaksanakan tugasnyadengan baik dan sungguh-sungguh.	166	83,0	Sangat baik
Para penyuluh pertanian tidak pernah absen atau selalu hadir dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyuluh saat sosialisasi.	165	82,5	Sangat baik
Para penyuluh pertanian selalu hadir dan bersedia turun ke lapangan mempraktekan penyuluhan yang disampaikan.	161	80,5	Baik
Para penyuluh pertanian dapat diandalkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi petani. Kinerja para penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kesadaran kerja para penyuluh dalam memberikan penyuluhan.	159	79,5	Baik
	172	86,0	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>164,6</b>	<b>82,3</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan penilaian beberapa indikator *dependability* menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban petani responden sebesar 164,6 atau dengan nilai 82,3% dan dikategorikan sangat baik, yang berarti kinerja penyuluh dilihat dari tanggung jawab penyuluh dalam menyelesaikan tugasnya dinilai sudah baik.

**Initiative**

Kriteria ini membahas tentang inisiasi atau kesadaran sendiri penyuluh pertanian untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik tanpa perlu diawasi. Penilaian petani tentang kinerja

penyuluh berdasarkan kriteria *initiative* ini dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9.**

**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Initiative* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian yang turun ke lapangan bersemangat dalam melaksanakan tugas memberikan penyuluhan pertanian.	164	82,0	Sangat baik
Penyuluh pertanian sangat bertanggung jawab dan membantu kelompok tani yang diberikan penyuluhan pertanian.	156	78,0	Baik
Penyuluh pertanian membantu petani dalam mengarahkan usahatani.	159	79,5	Baik
Penyuluh pertanian memberikan masukan kepada petani dalam meningkatkan usahatannya.	163	81,5	Sangat baik
Kinerja penyuluh pertanian sudah baik dinilai dari tanggung jawab para penyuluh terhadap kelompok tani.	173	86,5	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>163</b>	<b>81,5</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 tentang penilaian beberapa indikator *initiative* diketahui bahwa rata-rata skor jawaban petani responden sebesar 163 atau dengan nilai 81,5%, yang berarti kinerja penyuluh pertanian dilihat dari inisiasi atau kesadaran sendiri penyuluh pertanian untuk melaksanakan tugas-tugasnya tanpa harus diawasi dinilai sudah baik.

**Personal Qualities**

Kriteria ini membahas tentang kepribadian, keramah-tamahan, kedisiplinan, dan integritas pribadi penyuluh pertanian.

Berdasarkan penilaian petani responden mengenai kepribadian penyuluh pertanian dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 89,5%, artinya penyuluh pertanian yang turun ke lapangan memiliki kepribadian yang baik sehingga penyuluh dapat diterima oleh para petani. Kemudian penilaian petani mengenai sikap yang ditunjukkan penyuluh pertanian dikategorikan sangat baik dengan nilai skor jawaban petani responden sebesar 86,0%, karena menurut petani penyuluh pertanian memiliki

sikap yang ramah dan dapat mudah berbaur dengan petani. Skor jawaban responden mengenai kedisiplinan penyuluh sebesar 83,5% dan dikategorikan sangat baik, hal ini karena penyuluh pertanian selalu melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Penilaian petani mengenai integritas serta jiwa kepemimpinan penyuluh pertanian dikategorikan baik dengan nilai sebesar 78,5%, karena penyuluh selalu memimpin dan mengarahkan kelompok tani dengan baik dan bertanggung jawab. Kinerja penyuluh dilihat dari kepribadian diri penyuluh dinilai petani sangat baik dengan nilai skor jawaban petani responden sebesar 84,0%. Menurut petani penyuluh pertanian memiliki kepribadian yang baik, disiplin dan ramah kepada petani serta bertanggung jawab selama menjalankan pekerjaannya.

**Tabel 10.**  
**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Berdasarkan Kriteria *Personal Qualities* di Kecamatan Bulango Timur, 2021.**

Pernyataan	Skor	TCR (%)	Kategori
Para penyuluh pertanian yang turun ke lapangan memiliki kepribadian yang baik.	179	89,5	Sangat baik
Para penyuluh pertanian yang turun ke lapangan memiliki sikap ramah kepada petani.	172	86,0	Sangat baik
Para penyuluh pertanian yang turun ke lapangan memiliki sikap yang disiplin.	167	83,5	Sangat baik
Penyuluh pertanian memiliki integritas yang baik serta jiwa kepemimpinan yang baik.	157	78,5	Baik
Kinerja penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kepribadian diri para penyuluh pertanian.	168	84,0	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>	<b>168,6</b>	<b>84,3</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 penilaian petani responden tentang indicator *personal qualities* menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban petani sebesar 168,6 atau dengan nilai 84,3 dan dikategorikan sangat baik, yang berarti kinerja penyuluh pertanian dilihat dari kepribadian penyuluh pertanian sudah baik.

**Tabel 11.**  
**Penilaian Petani Responden Tentang Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Bulango Timur, 2021**

No.	Kriteria	Skor	TCR (%)	Kategori
1.	<i>Quantity of work</i>	145,8	72,9	Baik
2.	<i>Quality of work</i>	160,0	80,0	Baik
3.	<i>Job knowledge</i>	165,6	82,8	Sangatbaik
4.	<i>Creativeness</i>	160,2	80,1	Baik
5.	<i>Cooperation</i>	165,6	82,8	Sangatbaik
6.	<i>Dependability</i>	164,6	82,3	SangatBaik
7.	<i>Initiative</i>	163,0	81,5	Sangatbaik
8.	<i>Personal qualities</i>	168,6	84,3	SangatBaik
<b>Rata-rata</b>		<b>161,7</b>	<b>80,8</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa penilaian petani tentang kinerja penyuluh pertanian berdasarkan criteria *quantity of work* dikategorikan baik dengan persentase 72,9%, selanjutnya berdasarkan criteria *quality of work* dikategorikan baik dengan nilai 80,0%, kemudian berdasarkan criteria *job knowledge* sebesar 82,8% sehingga dikategorikan sangat baik, selanjutnya criteria *creativeness* dikategorikan baik dengan nilai 80,1%, untuk criteria *cooperation* dikategorikan sangat baik dengan nilai 82,8%, selanjutnya criteria *dependability* nilainya sebesar 82,3% dikategorikan sangat baik, kemudian kriteria *initiative* dikategorikan sangat baik dengan nilai 81,4%, dan untuk criteria *personal qualities* dikategorikan sangat baik dengan nilai 84,3%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas yang dilakukan penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur secara keseluruhan dikategorikan baik dengan tingkat capaian responden sebesar 74,7%.
2. Kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Bulango Timur secara keseluruhan sudah baik dengan tingkat capaian responden 80,8%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Harisan., WawanTolinggi., dan Yanti Saleh. 2018. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia* Vol. 2 No. 2. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.



- Ardiansyah, Lalu Riki. 2021. Analisis Pendapatan Petani Cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah.
- Ardita., Suchatiningsih DWP., dan Dwi Widjanarko. 2017. *Kinerja Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani Study kasus di Kabupaten Landak*.
- Arifin, Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Baruwadi, Mahludin H., Fitri Hadi Yulia Akib., dan Yanti Saleh. 2018. *Ekonomi Rumah Tangga (Dalam Perspektif Petani Jagung)*. Penerbit Ideas Publishing, Gorontalo.
- Budi, Setia. 2018. *Penyuluhan Pertanian Teori dan Penerapannya*. Penerbit SEFA BUMI PERSADA, Aceh.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Cetakanke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Ofset, Yogyakarta.
- Hidayati, Permata Ika. 2014. *Penyuluhan Komunikasi*. Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Irmawati, Sova. 2019. *Hubungan Antara Persepsi Petani Kopi Tentang Program Perhutanan Sosial Dengan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lebak Muncang Kabupaten Bandung Jawa Barat*. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung.
- Sadikin, M. 2001. *Pengembangan Sektor Pertanian (Penanganan Komoditi Unggul*. UGM Press, Jakarta.
- Samsudin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung Pustaka Setia.
- Sari, Diqa Aulia., Dewangga Nikmatullah., dan Serly Silviyanti S. 2017. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Penyuluh di BP3K Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Penelitian* Vol. 5 No. 4. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Siregar, Sofyan. 2016. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sirnawati, Enti. 2020. *Urgensi Penyuluhan Pertanian Baru di Indonesia*. IAARD Press, Jakarta.
- Slamet, Margono. 2000. Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Pembangunan. *Prosiding Seminar IPB Bogor: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madan*. Pustaka Wira Usaha Muda.
- Slameto. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudaryanto, Tahlim., dkk. 2018. *Dinamika Kebijakan Pertanian Merespon Kinerja Pembangunan Pertanian*. IAARD PRESS, Jakarta.
- Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.